

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan keanekaragaman, dalam perkembangan dunia pertanian tanaman hias termasuk tanaman hortikultura dimaknai dengan seni membudidayakan tanaan seperti sayuran, buah, tanaman obat, dan tanaman hias. Salah satu keunggulan hortikultura adalah kemampuannya untuk menghasilkan hasil panen dalam waktu yang cukup singkat dibandingkan tanaman perkebunan atau kehutanan. Lalu berperan penting menyediakan bahan pangan bergizi, memperindah lingkungan, dan pendukung perekonomian masyarakat. Kekayaan alam ini harus dilindungi dengan mengeksplorasi seluruh jenis flora dan fauna Indonesia. Meskipun identifikasi tumbuhan di Indonesia telah dilakukan secara besar-besaran, namun tetap perlu dilakukan pengkajian informasi terkini mengenai status jenis tumbuhan guna mengetahui potensi dan status terkini setiap jenis di habitat aslinya. Komunitas vegetasi atau tumbuhan merupakan unsur hidup yang ada di lingkungan tertentu seperti hutang, padang rumput, dan daerah semak belukar.⁴

⁴ Anatje Lihiang, Maity Sasinggala, dan Rregina R. Butar-butur, "Identifikasi Keanekaragaman Tanaman Hortikultura Di Kecamatan Modoinding Kabupaten Minahasa Selatan Provinsi Sulawesi Utara.," *Jurnal Biologi Makassar* 7, no. 2 (2022): 44-50.

Indonesia merupakan sebuah negara terbentuk oleh berbagai pulau di tropis antara dua benua yaitu benua Asia dan benua Australia serta antara dua Samudera yaitu Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Indonesia adalah salah satu negara terbesar di dunia dengan total area mencapai 5.193.250 km² dengan luas perairan 3.100.000 km² yang terbentuk dari sekitar 17.508 pulau dengan panjang garis pantai sekitar 81.000 km. Indonesia memiliki ragam jenis kehidupan yang melimpah terutama di zona wilayah pesisir yang merupakan wilayah transisi dari kondisi lautan menuju kondisi daratan, juga akibat dari proses terbentuknya pulau-pulau, yang mengakibatkan keanekaragaman habitat yang kompleks.⁵ Keanekaragaman hayati atau yang sering dikenal sebagai “Biodiversitas” dapat merujuk pada variasi antar organisme berdasarkan jenis, kategori, lingkungan hidup, dan interaksi ekologi. Salah satu keuntungan keanekaragaman hayati adalah sebagai penyedia kehidupan. Manusia bergantung pada berbagai spesies tumbuhan dan hewan untuk memenuhi kebutuhan pangan, obat-obatan, serta bahan baku industri. Timbulnya keragaman hayati di dunia ini merupakan suatu tanda dari kekuasaan Sang Pencipta alam semesta yaitu Allah SWT, agar manusia yang dianugrahi akal dan pikiran yang lebih tinggi dibandingkan makhluk lainnya dapat merenungkan dan menjadi lebih percaya serta meningkat tingkat ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dengan keanekaragaman yang

⁵ Yesi Lestari, Munarti Munarti, dan Surti Kurniasih, “Inventarisasi Keanekaragaman Echinodermata Di Pantai Seupang Sebagai Media Pembelajaran Biologi,” *Journal Of Biology Education Research (JBER)* 1, no. 1 (2020): 33–40, <https://doi.org/10.55215/jber.v1i1.2634>.

sangat melimpah manusia mensyukuri nikmat yang telah diberikan Allah SWT sesuai dalam Surat Az Zumar (21) berikut :

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَسَلَكَهُ يَنَابِيعٌ فِي الْأَرْضِ ثُمَّ يُخْرِجُ بِهِ زَرْعًا مُّخْتَلِفًا أَلْوَانُهُ
ثُمَّ يَهْبِطُ فَتَرَاهُ مِصْفَرًا ثُمَّ يُجْعَلُهُ حُطَامًا ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَذِكْرًا لِأُولِي الْأَلْبَابِ

Artinya : “Apakah kamu tidak memperhatikan, bahwa sesungguhnya Allah menurunkan air dari langit, maka diaturnya menjadi sumber-sumber air di bumi kemudian ditumbuhkan-Nya dengan air itu tanam-tanaman yang bermacam-macam warnanya, lalu menjadi kering lalu kamu melihatnya kekuning-kuningan, kemudian dijadikan-Nya hancur berderai-derai. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal” { Az Zumar : 21}⁶

Dengan memahami makna ayat ini, diharapkan kita semakin menyadari kebesaran Allah, mensyukuri nikmat-Nya, dan mengambil pelajaran dari setiap peristiwa alam yang terjadi. Semoga kita termasuk golongan orang-orang yang menggunakan akalnya untuk memahami tanda-tanda kekuasaan Allah.

Tulungagung merupakan kabupaten yang terletak di Jawa Timur, tidak hanya terkenal keindahan alam yang memukau tetapi juga dengan berbagai destinasi wisata yang terdapat daya tarik wisata dengan fasilitas dan pelayanan yang memadai. Salah satunya destinasi yang patut dikunjungi adalah Plumpung Garden yang memiliki ciri khas selalu mempertahankan perkembangan kearifan lokal setempat. Wisata ini bertempat di Desa Gesikan Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung yang jauh dari kebisingan nyaman,

⁶ “Az-Zumar · Ayat 21,” dalam <https://quran.com/id/39/21>, diakses 12 Desember 2024.

asri, dan akses jalan yang mudah sehingga menjadi tujuan terbaru wisata berupa wisata buatan dan wahana dengan nama Plumpung Garden.

Plumpung Garden merupakan sebuah destinasi wisata yang relatif baru di Tulungagung, Jawa timur yang menarik perhatian melalui konsep taman bunga yang indah dan fasilitas pendukung lainnya untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung. *Ornamental Plant* memiliki nilai ekonomis tinggi selain itu, nilai keindahan dan daya tarik tidak kalah karena keindahannya bisa menyejukkan hati yang selalu dibutuhkan oleh manusia untuk dinikmati keindahannya. *Ornamental Plant* dibudidayakan untuk memberikan nilai estetika, Oleh karena itu tanaman ini penting dalam menanggulangi rasa bosan saat dirumah saja. Keunikan warna, bentuk daun, bunga, jenis yang mempunyai nilai ekonomis yang tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keanekaragaman *Ornamental Plant* di Plumpung Garden.

Ornamental Plant termasuk tumbuhan tingkat tinggi, yang dikenal dengan sebutan Phanerogamae merupakan kelompok tumbuhan yang memiliki biji dan berkembang biak melalui cara seksual. Dalam bahasa Yunani, tumbuhan ini disebut *Spermatophyta*, dengan "sperma" berarti biji dan "*phyta*" berarti tumbuhan. Selain itu, mereka juga dikenal sebagai *Embryophyta Siphonogama*, di mana "*embryon*" maknanya embrio, "*phyton*" adalah tumbuhan, "*siphon*" berarti pipa, dan "*gamein*" berarti kawin. Phanerogamae termasuk ke dalam kategori tumbuhan yang memiliki tingkat perkembangan filogenetik tertinggi karena kemampuannya untuk menghasilkan biji. Dalam

proses ontogeninya, biji berfungsi sebagai alat reproduksi generatif yang diawali dengan peristiwa seksual. Embrio pada tumbuhan berbiji ini bersifat bipolar, yaitu tidak hanya kutub batang yang tumbuh dan berkembang menjadi batang, cabang, dan daun, tetapi juga kutub akarnya yang membentuk sistem perakarannya.⁷

Sejalan dengan survei literatur bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi yang diperoleh di wisata tersebut. Maka peneliti juga melakukan pengamatan secara langsung dilaksanakan pada 06 dan 08 Februari 2025 diketahui bahwa keanekaragaman *Ornamental Plant* relatif masih alami dan penelitian keanekaragaman *Ornamental Plant* masih jarang ditemukan, sehingga peneliti merasa tertarik untuk melaksanakan penelitian di wilayah tersebut.

Berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan oleh peneliti tanggal 12-18 Februari 2025 melalui penyebaran angket kepada para mahasiswa Tadris Biologi di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, diperoleh informasi bahwa dari 39 responden 100%, 60,5%% semester 6, 26,3% semester 8, dan 13.2% semester 4. Dari total 39 responden, 87,2% yang sudah menempuh mata kuliah Botani Phanerogamae dan 12,8% belum menempuh. Kemudian sejumlah 59% mengaku mengalami kesulitan dalam mempelajari mata kuliah Botani Phanerogamae atau bisa diartikan belum memahami materi tentang *Ornamental Plant*, sementara 41% lainnya sudah memahaminya. Selama mata

⁷ Adi Hartono et al., "Identifikasi Tumbuhan Tingkat Tinggi (Phanerogamae) Di Kampus ID Uinsu," *Jurnal Biolokus* 3, no. 2 (2020): 305, <https://doi.org/10.30821/biolokus.v3i2.755>.

kuliah berlangsung mahasiswa belum mempunyai buku teks/buku acuan untuk mempelajari khususnya *Ornamental Plant* dapat dibuktikan bahwa 66,7% belum memiliki dan 33,3% sudah memiliki. Ketika kegiatan pembelajaran Bapak/Ibu Dosen sejumlah 66,7% menyatakan sudah ada sumber khusus dan sejumlah 33,3% belum adanya sumber khusus. Selama ini mahasiswa mendapatkan sumber belajar dari literatur 39 responden 59% mengetahui dari literatur dan sisanya 41% belum mengetahuinya, maka dari itu booklet pengembangan *Ornamental Plant* ini sangat penting untuk sumber belajar mahasiswa. Adapun tentang *Ornamental Plant* 59% mahasiswa mengetahui pengertian dari *Ornamental Plant* tersebut dan 41% mahasiswa belum mengetahuinya. Dan juga tentang materi *Ornamental Plant* secara khusus 30,8% mahasiswa belum mengetahuinya secara khusus *Ornamental Plant*. Selanjutnya tentang Plumpung Garden 92,3% belum pernah mengunjungi destinasi wisata tersebut, sesuai dengan lokasi tersebut akan melakukan penelitian keanekaragaman *Ornamental Plant*, Lalu sebanyak 79,5% responden memiliki keterkaitan untuk mengetahui keanekaragaman *Ornamental Plant* di Plumpung Garden. Adapun dalam pembelajaran 89,5% responden membutuhkan sumber belajar khususnya dalam mempelajari mata kuliah Botani Phanerogamae untuk meningkatkan minat belajar. Terkait sumber belajar peneliti menemukan sebanyak 89,7% responden membutuhkan alternative lain yang dapat digunakan untuk mempelajari materi pelajaran Botani Phanerogamae pada materi *Ornamental Plant*. Peneliti juga menemukan bahwa 79,5% responden belum adanya sumber belajar berupa

booklet khususnya keanekaragaman *Ornamental Plant*. Diketahui bahwa 94,9% responden setuju untuk mengembangkan booklet keanekaragaman *Ornamental Plant*. Kemudian bahwa 97,4% responden juga setuju untuk mengembangkan booklet keanekaragaman *Ornamental Plant* yang terbuat dari penelitian secara langsung.

Hasil analisis ini menarik perhatian peneliti untuk mengembangkan sumber belajar berupa booklet, di mana 97,4% responden menyatakan bahwa pengembangan media pembelajaran tentang keanekaragaman *Ornamental Plant* sangat diperlukan. Juga dari hasil pengamatan secara langsung, peneliti menemukan keanekaragaman *Ornamental Plant* yang bervariasi. Hasil dari penelitian ini akan diidentifikasi serta dilakukan dokumentasi untuk mengetahui tingkat keanekaragaman dengan menggunakan sumber referensi yang bermacam-macam. Kemudian hasilnya dapat dijadikan untuk referensi pembelajaran mata pelajaran ataupun mata kuliah biologi dengan bentuk booklet keanekaragaman *Ornamental Plant*.

Dari hasil analisis tersebut booklet ini diperuntukan untuk mahasiswa. Penggunaan booklet dalam proses pembelajaran diharapkan dapat menarik minat mahasiswa, karena booklet memiliki daya tarik melalui informasi, gambar asli dari penelitian langsung, warna yang menarik dan mudah dipahami. Hal ini dapat memudahkan pemahaman mahasiswa mengenai materi yang disampaikan. Booklet ini dirancang untuk menjelaskan dan memberikan pengetahuan mengenai keanekaragaman *Ornamental Plant*. Dengan memanfaatkan media booklet, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan

motivasi belajar dan kreativitas mereka dalam mempelajari terkait *Ornamental Plant*.

Salah satu materi yang sesuai adalah materi tanaman dari mata kuliah Botani Phanerogamae dalam Program Studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Materi ini sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester untuk mata kuliah Botani Phanaerogamae yang membahas tentang keanekaragaman tanaman. Tujuan dari materi ini adalah agar mahasiswa Tadris Biologi dapat memahami keanekaragaman tanaman secara mendalam. Pada penelitian ini produk yang dikembangkan adalah booklet keanekaragaman. Keanekaragaman *Ornamental Plant* Di Plumpung Garden Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung Sebagai Sumber Belajar Biologi. Sebelum desain awal produk, dilakukan analisis mengenai kebutuhan yang berkaitan dengan pengembangan Booklet identifikasi *Ornamental Plant* sebagai media pembelajaran. Analisis kebutuhan dilakukan dengan menyebar angket kepada responden yaitu merupakan mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatulloh Tulungagung Program Studi Tadris Biologi mulai semester 4.

Booklet keanekaragaman *Ornamental Plant* tersebut direncanakan terdiri dari gambar, klasifikasi spesies, serta deskripsi spesies dari *Ornamental Plant*. Suatu penelitian menunjukkan bahwa booklet mempunyai dampak pada pencapaian belajar mahasiswa. Yaitu seperti yang ditunjukkan pada penelitian Alfiah Erawati di tahun 2023 yang mengemukakan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran berbentuk booklet hasil belajar siswa dapat

mengalami peningkatan. Karena dengan menggunakan media booklet dapat membangun suasana belajar yang dapat meningkatkan keterkaitan siswa untuk membaca. Selain itu media booklet juga mempunyai kelebihan yaitu, mempunyai penjelasan singkat, sistem mudah dipahami namun tetap beragam dibandingkan buku teks, bahasa yang digunakan juga lebih mudah dipahami dan dikomunikasikan⁸.

Dalam proses pembelajaran booklet merupakan salah satu bentuk media visual cetak dan dapat dimanfaatkan. Sebagai sarana edukasi berfungsi untuk menarik perhatian minat dan siswa karena desain sederhana serta banyak warna serta gambar yang ditampilkan, informasi yang disajikan lebih ringkas serta booklet mudah dibawa kemanapun karena ukurannya yang kecil. Penelitian ini juga di dasarkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh Parida di tahun 2024.⁹ Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka mendorong peneliti untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Pengembangan Booklet Keanekaragaman *Ornamental Plant* Di Wisata Plumpung Garden Tulungagung Sebagai Sumber Belajar Biologi”

⁸ Alfiyah Erawati, *Pengembangan Booklet Berdasarkan Identifikasi Keanekaragaman Makroalga Di Pantai Indrayanti Gunungkidul Sebagai Sumber Belajar Biologi* (Magelang: Universitas Tidar, 2023).

⁹ Fauzatul Laily Nisa Mayla Farida Shofiyanti, “Peran Kewirausahaan Sosial Dalam Membangun Ekonomi,” *Berkelanjutan, K., & Masa, D. I.* (2024). *Peran Kewirausahaan Sosial Dalam Membangun Ekonomi.* 2(3), 203–214. 2, no. 3 (2024): 203–14.

B. Fokus Penelitian

1. Identifikasi dan Batasan Masalah

Penulis mengidentifikasi permasalahan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Jumlah sumber belajar tentang keanekaragaman *Ornamental Plant* masih cukup terbatas.
- b. Belum adanya data ilmiah yang dipublikasikan secara khusus terkait keanekaragaman *Ornamental Plant* di Plumpung Garden Tulungagung.

Selanjutnya dalam penelitian ini pembatasan masalahnya diuraikan berikut ini:

- a. Penelitian ini dibatasi pada keanekaragaman *Ornamental Plant* di Wisata Plumpung Garden Tulungagung
- b. Media yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu booklet mengenai keanekaragaman *Ornamental Plant* di Plumpung Garden Tulungagung.
- c. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa serta mengukur kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan booklet.

2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah maka penulis menguraikan pertanyaan sebagai berikut:

- a. Apa saja jenis keanekaragaman *Ornamental Plant* di Plumpung Garden Tulungagung?
- b. Bagaimana kevalidan pengembangan booklet keanekaragaman *Ornamental Plant* di Plumpung Garden Tulungagung?

- c. Bagaimana kepraktisan pengembangan booklet keanekaragaman *Ornamental Plant* di Plumpung Garden Tulungagung?
- d. Bagaimana keefektifan pengembangan booklet keanekaragaman *Ornamental Plant* di Plumpung Garden Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian dan pertanyaan penelitian maka penulis menguraikan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengidentifikasi jenis keanekaragaman *Ornamental Plant* di Wisata Plumpung Garden Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan kevalidan pengembangan booklet keanekaragaman *Ornamental Plant* di Wisata Plumpung Garden Tulungagung.
3. Untuk mendeskripsikan kepraktisan pengembangan booklet keanekaragaman *Ornamental Plant* di Wisata Plumpung Garden Tulungagung.
4. Untuk mendeskripsikan keefektifan pengembangan booklet keanekaragaman *Ornamental Plant* di Wisata Plumpung Garden Tulungagung.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan yakni sebagai berikut :

1. Produk akhir yang akan dihasilkan berupa media pembelajaran berupa booklet mengenai keanekaragaman *Ornamental Plant* akan digunakan

sebagai sumber belajar bagi mahasiswa biologi yang menempuh mata kuliah Botani Phanerogamae. Booklet keanekaragaman *Ornamental Plant* disusun dalam bentuk media cetak yang memiliki ukuran A5 (148 x 210 cm) yang mencakup dari cover, kata pengantar, daftar isi, lokasi penelitian, isi atau materi, glosarium, daftar pustaka, dan profil penulis.

2. Materi terkait *Ornamental Plant* dalam booklet disajikan dengan deskripsi spesies tanaman, foto dari spesies, selain itu juga memuat berupa habitat dan peranan *Ornamental Plant*.
3. Booklet dirancang memiliki variasi yang berbeda, dengan penuh warna, font, bahasa mudah dipahami serta gambar yang menarik yang diperoleh dari hasil dokumentasi langsung. Dibuat menggunakan perangkat lunak *Microsoft Word*, dan *canva*.
4. Booklet keanekaragaman *Ornamental Plant* yang dikembangkan adalah hasil penelitian yang dilakukan secara langsung di wisata Plumpung Garden Tulungagung.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu manfaat bersifat teoritis dan manfaat yang praktis

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini bisa memperkaya pengetahuan, wawasan dan referensi, terkait mengenai keanekaragaman *Ornamental Plant* yang terdapat di kawasan Plumpung Garden Kabupaten Tulungagung. Juga diharap bisa menambahkan kontribusi maupun

sumbangan berupa ilmu pengetahuan terkait biologi khususnya, juga dapat dijadikan untuk bahan referensi untuk pembelajaran mata pelajaran atau mata kuliah Biologi.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Pemerintah dan Masyarakat

Hasil dari penelitian diharap untuk digunakan sebagai pelengkap data serta informasi terkait *Ornamental Plant* yang ada di Plumpung Garden. Dan diharapkan bisa menjadi manfaat bagi warga sekitar kawasan agar lebih memelihara serta menjaga tanaman di kawasan tersebut.

b. Untuk Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Hasil dari penelitian ini diharap dapat dipergunakann bahan referensi tambahan dalam penyusunan sumber belajar mata kuliah yang memiliki keterhubungan dengan *Ornamental Plant* dan untuk bidang lain yang relevan.

c. Untuk Guru Biologi

Hasil dari penelitian diharap bisa digunakan sebagai referensi tambahan untuk pembuatan sumber belajar pembelajaran mata pelajaran biologi terkhusus.

d. Untuk Peneliti Lain

Hasil dari penelitian diharap bisa digunakan sebagai bahan untuk referensi tambahan, pertimbangan serta acuan guna melakukan suatu penelitian sejenis berikutnya.

F. Penegasan Istilah

Adapun penegasan istilah dari penelitian ini dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu penegasan secara konseptual dan penegasan operasional

1. Penegasan Secara Konseptual

Penegasan konseptual diperlukan guna menghindari adanya kesalahan karena terdapat banyak pengertian yang berbeda secara istilah pada penelitian yang dilakukan. istilah yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengembangan

Pengembangan merupakan model penelitian yang bertujuan untuk menciptakan produk yang dimulai dengan analisis kebutuhan dan kemudian dilakukan pengembangan menjadi sebuah produk yang teruji.¹⁰

b. Studi

Studi adalah suatu bentuk penelitian secara ilmiah, berupa kajian maupun suatu telaahan ataupun dapat menggunakan suatu kasus sebagai pendekatan untuk melakukan penelitian terkait gejala sosial dengan cara menganalisisnya secara utuh dan mendalam.¹¹

c. Keanekaragaman Jenis

Keanekaragaman jenis merupakan karakteristik dari suatu bentuk komunitas yang menunjukkan tingkatan keanekaragaman dari suatu jenis

¹⁰ Alfayreza Ginantara dan Rachmi Marsheilla Aguss, "Pengembangan Bahan Ajar Permainan Bola Besar Sebagai Sumber Belajar Di Sma Negeri 1 Trimurjo," *Journal Of Physical Education* 3, no. 2 (2022): 26–33, <https://doi.org/10.33365/joupe.v3i2.2077>.

¹¹ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa - Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, "KBBI Online," dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>, 2024.

organisme yang terdapat didalamnya. Untuk menghasilkan suatu bentuk keragaman jenis dibutuhkan suatu keahlian untuk membedakan serta mengenal jenis walaupun tidak dapat melakukan identifikasinya.¹²

d. *Ornamental Plant*

Ornamental Plant (Tanaman hias) merupakan bagian dari ilmu mengenai flora, yaitu studi tentang tanaman dekoratif seperti bunga potong (*cut flower*), tanaman dalam pot dan tanaman hias untuk taman.¹³

e. Booklet Keanekaragaman

Booklet keanekaragaman adalah media untuk menyalurkan informasi yang mengandung teks gambar, serta foto yang dapat mempermudah pembaca untuk memahami isinya sehingga dapat digunakan sebagai media untuk belajar.¹⁴

2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional merupakan aspek yang sangat penting dalam sebuah penelitian untuk menentukan batasan dalam kajian tersebut. Istilah yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengembangan

¹² Anna Sari Siregar, Darma Bakti, dan Fatimah Zahara, "Keanekaragaman Jenis Serangga Di Berbagai Tipe Lahan Sawah," *Jurnal Online Agroekoteknologi* 2, no. 2337 (2014): 1640–47.

¹³ Latifah Alfiani dkk, "Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Produk Tanaman Hias (Studi Kasus Di Erista Garden, Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta)," *Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Padjadjaran* 45363 (2023): 17–23.

¹⁴ Bestia Dewi, Afreni Hamidah, dan Tedjo Sukmono, "Pengembangan Booklet Keanekaragaman Kupu-Kupu Di Kabupaten Kerinci dan Sekitarnya Sebagai Sumber Belajar Pada Materi Animalia Kelas X SMA," *Biodik* 6, no. 4 (2020): 492–506, <https://doi.org/10.22437/bio.v6i4.9979>.

Pengembangan adalah suatu proses mendesain produk untuk meningkatkan sumber informasi dan kualitas pembelajaran.

b. Studi

Studi adalah Proses untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui berbagai cara, seperti membaca, mengamati, bereksperimen, atau mengikuti pelatihan.

c. Keanekaragaman Jenis

Keanekaragaman jenis adalah berbagai jenis makhluk hidup yang menggambarkan berbagai variasi gen, spesies dan ekosistem di suatu tempat. Keberagaman jenis juga memiliki peran penting untuk keberlangsungan hidup manusia.

d. *Ornamental Plant*

Ornamental Plant (Tanaman hias) merupakan tanaman yang dapat dinikmati keindahannya, memiliki nilai estetika dan ekonomis yang tinggi yang berada di kawasan Wisata Plumpung Garden Tulungagung.

e. Booklet Keanekaragaman

Booklet keanekaragaman merupakan salah satu sumber belajar yang penyajiannya lebih praktis dan singkat dari pada buku, isi materi lebih sesuai pembahasan. Dalam penelitian ini booklet berisi keanekaragaman *Ornamental Plant* yang dilakukan di kawasan Wisata Plumpung Garden Tulungagung.

G. Sistematika Pembahasan

Penulis menguraikan sistematika penulisan dalam penelitian ini menjadi tiga bagian, bagian pertama adalah bagian awal, bagian kedua adalah bagian inti, dan bagian ketiga adalah bagian penutup. Untuk penjelasan yang lebih rinci, penulis dapat menguraikan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Dalam bagian awal ini terdiri dari cover, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, serta abstrak.

2. Bagian inti

Bagian inti ini memuat lima bab dengan masing-masing bab terdiri dari sub bab sebagai berikut:

BAB I yaitu Pendahuluan, berisi (a) Latar Belakang, (b) Rumusan Masalah, (c) Tujuan Penelitian, (d) Spesifikasi Produk, (e) Definisi Operasional dan Konseptual, (f) Sistematika Pembahasan.

BAB II yaitu Landasan Teori, berisi (a) Review Literatur, (b) Kerangka Berfikir dan (b) Penelitian Terdahulu.

BAB III yaitu Metode Penelitian, berisi tahapan-tahapan dalam penelitian, tahap I penelitian kualitatif untuk mengetahui keanekaragaman dan tahap II penelitian pengembangan (R&D) untuk menghasilkan produk yang diharapkan.

BAB IV yaitu Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi hasil penelitian yang dilakukan sesuai tahapan penelitian.

BAB V yaitu Penutup, berisi (a) Kesimpulan, (b) Saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir ini, berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup penulis.